



Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel di Bandar Lampung Menggunakan Metode AHP

Decision Support Sistem for Hotel Selection in Bandar Lampung Using AHP Method

Alif Danang Pinangkis¹, Heni Sulistiani^{*2}

¹Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

²Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹alif_danang_pinangkis@teknokrat.ac.id, ²henisulistiani@teknokrat.ac.id

^{*}Penulis Koresponden

Received: 28 Juni 2025

Accepted: 29 Juli 2025

Published: 26 Agustus 2025



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
Copyright (c) 2025 JUSTINDO

ABSTRAK

Pada era digital saat ini, wisatawan menghadapi tantangan dalam memilih hotel yang tepat di Kota Bandar Lampung karena banyaknya pilihan dan berbagai kriteria yang harus dipertimbangkan, seperti fasilitas hotel, fasilitas kamar, harga, rating, kebersihan, pelayanan dan jarak dari bandara. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan (SPK) untuk pemilihan hotel menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP dipilih karena memiliki kemampuan dalam menguraikan masalah kompleks menjadi struktur hierarki dan juga mengevaluasi berbagai alternatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Sistem ini dapat memberikan rekomendasi hotel yang paling sesuai dengan preferensi pengguna. Penelitian ini menggunakan data dari berbagai sumber dan menguji efektivitas sistem dengan studi kasus di Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian alternatif pemilihan hotel terbaik di bandar lampung menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) menunjukkan bahwa Grand Mercure Lampung (A4) memperoleh nilai prioritas tertinggi dengan nilai sebesar 0.206 atau 20.60%. Sistem ini dapat membantu wisatawan dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan tentunya meningkatkan pengalaman mereka selama menginap di hotel Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: sistem pendukung keputusan, analytical hierarchy process, pemilihan hotel, pariwisata, bandar lampung

ABSTRACT

In today's digital era, tourists face challenges in choosing the right hotel in Bandar Lampung City because of the many choices and various criteria that must be considered, such as hotel facilities, room facilities, price, rating, cleanliness, service and distance from the airport. This research aims to develop a decision support system (SPK) for hotel selection using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The AHP method was chosen because it has the ability to decompose complex problems into a hierarchical structure and also evaluate various alternatives based on specified criteria. This system can provide hotel recommendations that best suit user preferences. This research uses data from various sources and tests the effectiveness of the system with a case study in Bandar Lampung City. The results of the research on the best hotel selection alternatives in Bandar Lampung using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method showed that Grand Mercure Lampung (A4) obtained the highest priority value with a value of 0.206 or 20.60%. This system can help tourists make better decisions and certainly improve their experience while staying at Bandar Lampung City hotels.

Keywords: decision support system, analytical hierarchy process, hotel selection, tourism, bandar lampung

1. Pendahuluan

Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi Indonesia yang berkembang pesat, salah satunya di Provinsi Lampung. Lampung memiliki banyak tempat wisata yang menarik, bagi wisatawan domestik maupun asing. Dengan statusnya sebagai Ibu Kota Lampung, Kota Bandar Lampung menjadi pusat pariwisata provinsi dan destinasi utama bagi wisatawan (Soegesti & Anggarini, 2021). Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke Indonesia, maka tidak dapat dipungkiri terjadi peningkatan pendirian hotel-hotel sebagai pendukung pariwisata (Saodin et al., 2021). Informasi tentang hotel di Kota Bandar Lampung pada saat ini dapat ditemukan di TripAdvisor.com (Fadilah et al., 2021).

Salah satu sarana untuk mendukung peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat tujuan adalah hotel sebagai tempat beristirahat atau menginap. Dengan meningkatnya jumlah hotel, ada banyak pilihan yang tersedia bagi wisatawan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing wisatawan. Dengan banyaknya pilihan hotel di Bandar Lampung, sulit bagi wisatawan untuk memilih hotel. Dibutuhkan sistem yang membantu mereka membuat keputusan yang tepat. (Sukma et al., 2021). Hotel terus beradaptasi dengan perubahan tren dan permintaan pasar, termasuk teknologi hotel, layanan yang dipersonalisasi, dan makanan dan minuman lokal. Persaingan bisnis di industri ini menjadi semakin ketat karena semakin banyaknya destinasi wisata yang menarik dan perjalanan bisnis dengan agenda tertentu seperti pertemuan dan seminar, menjadikan industri perhotelan semakin menarik dan kompetitif. Meningkatnya jumlah hotel baru yang memasuki pasar secara substansial sebanding dengan meningkatnya persaingan dalam industri perhotelan (Hendriyani, 2022). Di industri perhotelan, kualitas pelayanan sangat penting karena kepuasan pelanggan dapat dicapai hanya jika proses pelayanan penyedia jasa sesuai dengan persepsi pelanggan (Jaya Harmaja et al., 2022). Beragamnya hotel di Kota Bandar Lampung, membuat para wisatawan kesulitan untuk menemukan hotel yang sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang diinginkan (Madjid et al., 2023). Oleh karena itu diperlukan sebuah aplikasi yang mendukung pengambilan keputusan dan membantu pengguna mengidentifikasi hotel dengan suatu metode. Melalui sebuah aplikasi terkomputerisasi, maka analisis keputusan dapat dibantu dengan analisa komputer. Sistem tersebut dikenal dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

SPK adalah sistem cerdas yang memanfaatkan sistem berbasis pengetahuan untuk mendukung aktivitas pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat (Atsari et al., 2020). SPK juga merupakan sekumpulan elemen yang saling terkait yang membentuk satu kesatuan dalam proses memilih berbagai alternatif tindakan untuk menyelesaikan suatu masalah, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Untuk memilih hotel yang layak, beberapa faktor harus dipertimbangkan, seperti pelayanan kedatangan tamu, lokasi parkir, kamar hotel, makanan, dan pemesanan online. (Kurniawan & Lim, 2022). Data berbasis komputer yang akurat diperlukan untuk menentukan prioritas pemilihan hotel. SPK menggunakan data, menawarkan antarmuka pengguna yang mudah, dan memiliki kemampuan untuk menggabungkan pemikiran pengambilan keputusan.

Salah satu metode yang digunakan dalam SPK yaitu *Analytic Hierarchy Process* (AHP). AHP dipilih karena AHP mampu menghasilkan hasil yang lebih konsisten dibandingkan dengan metode lain (Kisal Filalba et al., 2023). AHP merupakan metode yang paling umum digunakan untuk membuat keputusan multi-kriteria (Božanić et al., 2023). Metode AHP adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk memodelkan masalah yang kompleks dan tidak terstruktur dengan merepresentasikannya sebagai perbandingan berpasangan yang dibangun ke dalam struktur hierarki struktur hierarki (Fernandy Wijaya et al., 2024). Dengan menggunakan hierarki, masalah yang kompleks dapat dipecah menjadi beberapa kelompok, yang kemudian yang kemudian disusun secara hierarki, sehingga masalah menjadi lebih terstruktur dan sistematis (Sihite & Suhendar, 2021). *Analytic Hierarchy Process* (AHP) adalah metode pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1993 (Dahriansah et al., 2020). Selain itu, AHP telah diterapkan di berbagai bidang seperti ekonomi, politik, dan teknik (Eugenio Leal, 2020). Keandalannya sudah mapan karena dasar matematika yang kuat, sehingga cocok untuk evaluasi dan pemilihan alternatif (Canco et al., 2021).

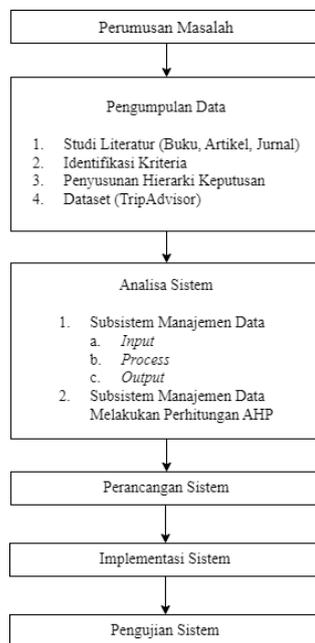
Sistem ini akan menggunakan AHP sebagai dasar analisis, memungkinkan pengguna untuk memasukkan preferensi mereka terhadap berbagai kriteria, seperti fasilitas hotel, fasilitas kamar, harga, rating, kebersihan, pelayanan dan jarak dari bandara. Kemudian, berdasarkan perbandingan relatif antara kriteria tersebut, sistem akan menghasilkan rekomendasi hotel terbaik yang sesuai

dengan preferensi pengguna. AHP juga memeriksa konsistensi penilaian. Untuk membuat keputusan yang sah, konsistensi yang diharapkan adalah yang paling ideal. Pengembangan sistem ini diharapkan akan membantu meningkatkan pengalaman menginap pelanggan di Bandar Lampung dengan memudahkan mereka memilih hotel yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka (Isnainingsum et al., 2024) (Saputra, 2022).

2. Metode Penelitian

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah sebuah metode kerangka berpikir yang membantu dalam proses pengambilan keputusan; itu memungkinkan perhitungan *Consistency Index* (CI) dan *Consistency Ratio* (CR) dan membantu dalam pengambilan keputusan multikriteria.

2.1. Tahapan Penelitian



Gambar 1. Bagan Tahapan Penelitian

2.2. Perumusan Masalah

2.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ialah langkah awal dalam penelitian yang melibatkan pengenalan, pemahaman, dan penentuan masalah yang akan menjadi fokus dari penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan fokus pada tantangan yang dihadapi wisatawan dalam memilih hotel di Kota Bandar Lampung. Peneliti mengamati bahwa:

- Jumlah pilihan hotel yang banyak menyebabkan wisatawan kesulitan dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.
- Kriteria pemilihan hotel yang beragam, seperti fasilitas hotel, fasilitas kamar, harga, rating, kebersihan, pelayanan, dan jarak dari bandara, menjadikan proses pengambilan keputusan semakin kompleks.
- Kurangnya sistem yang dapat membantu wisatawan dalam menyaring dan merekomendasikan hotel secara sistematis berdasarkan preferensi pribadi.

Peneliti mengidentifikasi bahwa dibutuhkan suatu SPK yang mampu membantu wisatawan dalam memilih hotel secara objektif dan terstruktur. Untuk itu, dipilihlah metode AHP yang mampu memecah masalah kompleks menjadi struktur hierarki dan mengevaluasi alternatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Langkah identifikasi ini melibatkan:

- Pemahaman konteks permasalahan melalui studi literatur dan kondisi riil industri perhotelan di Bandar Lampung.
- Penentuan kriteria relevan dalam pemilihan hotel berdasarkan kebutuhan pengguna.
- Penyusunan struktur hierarki masalah sebagai dasar perancangan SPK menggunakan AHP.

2.2.2 Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan situs web terpercaya (TripAdvisor.com) untuk memperoleh informasi mengenai kriteria pemilihan hotel, konsep sistem pendukung keputusan, dan metode AHP. Data yang dikumpulkan meliputi kriteria-kriteria penting (fasilitas hotel, fasilitas kamar, harga, rating, kebersihan, pelayanan dan jarak dari bandara), alternatif hotel yang diteliti, serta landasan teori yang mendukung perancangan dan analisis sistem. Studi ini bertujuan untuk memperkuat dasar teoritis dan metodologis dalam membangun sistem rekomendasi hotel berbasis AHP.

2.2.3 Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan untuk pemilihan Hotel di Bandar Lampung terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.

- a. Studi Literatur: Tahapan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang penelitian yang sedang dilakukan. Penulis menggunakan referensi dari buku, artikel, dan jurnal lainnya. Dalam studi literatur, informasi yang dikumpulkan mencakup kata kunci seperti *decision support system*, *AHP*, dan *hotel selection criteria* untuk menemukan referensi relevan. Selain itu, dikaji kriteria pemilihan hotel seperti fasilitas hotel, fasilitas kamar, harga, rating, kebersihan, pelayanan dan jarak dari bandara. Penelitian juga mengacu pada teori SPK dan metode AHP serta studi terdahulu yang relevan, serta data alternatif hotel dari situs seperti TripAdvisor sebagai konteks studi kasus.
- b. Identifikasi Kriteria, tahapan ini bertujuan untuk menentukan kriteria yang relevan dalam pemilihan Hotel, Adapun kriteria yang digunakan sebanyak 7 kriteria yaitu: fasilitas hotel, fasilitas kamar, harga, rating, kebersihan, pelayanan, jarak dari Bandara
- c. Penyusunan Hierarki Keputusan, tahapan ini hierarki keputusan disusun dengan menetapkan tujuan utama di puncak, diikuti oleh kriteria dan alternatif Hotel di tingkat bawah. Adapun alternatif yang digunakan yaitu 10 hotel yang ada di Kota Bandar Lampung, antara lain: Golden Tulip Springhill Lampung, Grand Mercure Lampung, POP! Hotel Tanjung Karang, BATIQA Hotel Lampung, Hotel Novotel Lampung, Radisson Lampung Kedaton, Hotel Horison Lampung, Swiss-Belhotel Lampung, Aston Lampung City Hotel, Yunna Hotel Lampung.
- d. Pengumpulan Data, data dikumpulkan melalui *website TripAdvisor.com*

2.2.4 Analisa Sistem

Pada langkah ini, analisis sistem yang baru dibuat dilakukan menggunakan AHP, yang terdiri dari tahapan berikut:

- a. Analisa Subsistem Manajemen Data

Pada tahapan ini diperoleh informasi yang dapat dilihat pada Tabel 1.

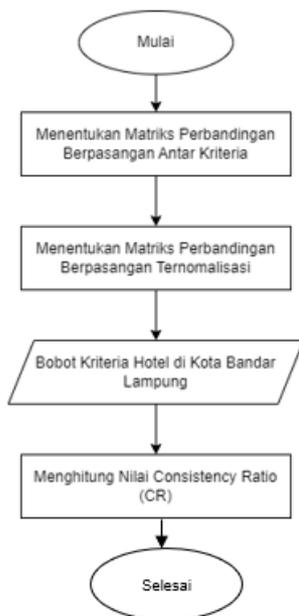
Tabel 1. Hasil Analisa Subsistem Manajemen Data

Tahapan	Input	Proses	Output
1. Penentuan Kriteria	Daftar kriteria: Fasilitas hotel (C1), Fasilitas kamar (C2), Harga (C3), Rating (C4), Kebersihan (C5), Pelayanan (C6), Jarak dari bandara (C7)	Membentuk hierarki keputusan dan pairwise comparison antar kriteria menggunakan skala AHP	Matriks perbandingan kriteria
2. Perhitungan Bobot Kriteria	Matriks perbandingan berpasangan (Tabel 3)	Normalisasi matriks dan hitung eigenvector, serta uji konsistensi (CI dan CR)	Bobot prioritas kriteria dan nilai CR (Contoh: C1 = 0.343, CR = 0.07)
3. Penilaian Alternatif per Kriteria	Alternatif hotel (A1–A10) dan penilaian tiap alternatif terhadap masing-masing kriteria	Pairwise comparison antar alternatif untuk setiap kriteria, normalisasi, dan hitung bobot	Bobot alternatif per kriteria (Contoh: A4 = 0.258 untuk C1)
4. Perhitungan Global Priority	Bobot kriteria dan bobot alternatif per kriteria	Mengalikan bobot kriteria dengan bobot alternatif, lalu jumlahkan untuk mendapatkan skor akhir	Skor total tiap alternatif (Contoh: A4 = 0.206)
5. Rekomendasi Hotel	Hasil global priority semua alternatif	Mengurutkan skor total dari tertinggi ke terendah	Daftar rekomendasi hotel terbaik

- b. Analisa Subsistem Manajemen Model

Pada langkah ini, penulis membuat model analisis menggunakan AHP. Tahapan pertama AHP melibatkan perhitungan bobot kriteria, yang menghasilkan nilai bobot dan nilai *Consistency Ratio*

(CR). Setelah mendapatkan kedua nilai ini, penulis menggunakan AHP untuk menentukan nilai sub-kriteria dan perangsingan.



Gambar 2. Flowchart AHP

2.2.5 Analytic Hierarchy Process (AHP)

Proses Hierarki AHP adalah kerangka berpikir yang membantu pengambilan keputusan menyelesaikan masalah secara terstruktur. AHP meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan. Menurut Ginting et al. (2020), metode AHP melibatkan tahapan berikut:

- Memanfaatkan sistem pendukung keputusan untuk menjelaskan masalah yang ingin diselesaikan dan menetapkan tujuan utama.
- Memecah masalah besar menjadi bagian-bagian kecil dan membentuk struktur hierarki masalah memungkinkan penyusunan hierarki keputusan dari atas ke bawah.
- Melakukan penilaian perbandingan tentang pentingnya relatif antara dua elemen pada tingkat yang lebih rendah dan di atasnya; hasilnya dicatat dalam bentuk matriks perbandingan berpasangan. Untuk mengevaluasi pentingnya setiap komponen yang dibandingkan, proses ini memerlukan skala angka.

Tabel 2. Skala Dasar Bilangan Mutlak

Intensitas Kepentingan	Definisi
1	Sama pentingnya
3	Kepentingan sedang
5	Sangat penting
7	Sangat kuat pentingnya
9	Kepentingannya ekstrim
2, 4, 6, 8	Nilai diantara dua nilai pertimbangan yang berdekatan Jika aktivitas <i>i</i> memiliki satu angka bukan nol
Kebalikan	diatasnya jika dibandingkan dengan aktivitas <i>j</i> , maka <i>j</i> memiliki nilai kebalikan jika dibandingkan dengan <i>i</i>

Keterangan :

CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Index

IR = Index Random

λ_{max} = Nilai rata-rata Vektor Konsistensi

n = Jumlah faktor yang dibandingkan

Index Random (IR) adalah nilai yang dihasilkan dari rata-rata Consistency Index. Untuk dapat mempermudah perhitungannya, tersedia tabel yang sesuai dengan ukuran matriks untuk dapat menentukan nilai Index Random (IR).

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam metode AHP terdapat beberapa tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut:

- Menetapkan prioritas dengan menghitung nilai *eigenvector* untuk menentukan *local priority* atau *total priority value* (TPV). Untuk mendapatkan *global priority*, *local priority* dihitung pada setiap tingkat.

- b. Menghitung nilai konsistensi dari data yang diberikan oleh para ahli. Terdapat 2 rumus untuk menghitung konsistensi.
- c. Menghitung indeks konsistensi terlebih dahulu dengan rumus $CI = (\lambda_{max} - n) / (n - 1)$. Hierarki dianggap konsisten jika $CI < 0,1$.
- d. Selanjutnya, menghitung rasio konsisten dengan rumus $CR = CI / IR$, jika $CR < 0,1$, maka hierarki cukup konsisten. Jika $CR > 0,1$, maka hierarki tidak konsisten.

Keterangan :

CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Index

IR = Index Random

λ_{max} = Nilai rata-rata Vektor Konsistensi

n = Jumlah faktor yang dibandingkan

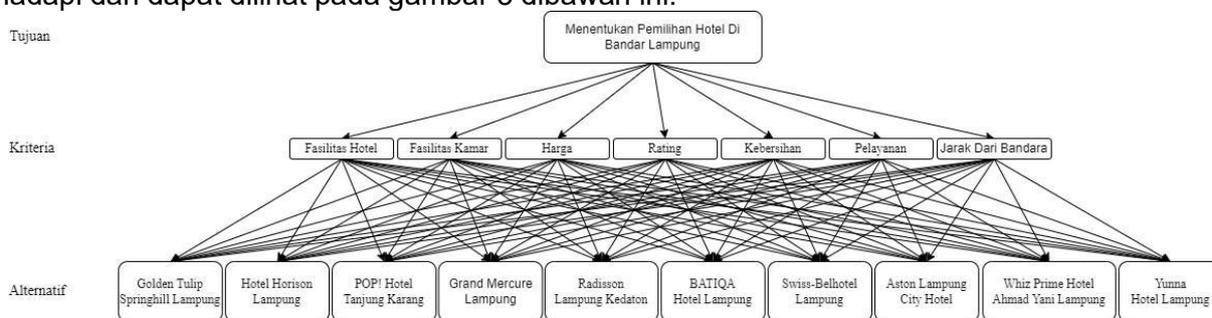
Tabel 3. Index Random

Ukuran Matriks	Index Random (IR)
1	0,00
2	0,00
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49

Index Random (IR) adalah nilai yang dihasilkan dari rata-rata Consistency Index. Untuk dapat mempermudah perhitungannya, tersedia tabel yang sesuai dengan ukuran matriks untuk dapat menentukan nilai Index Random (IR).

3.1. Struktur Hierarki Masalah

Pada tahap pertama ini, dilakukan identifikasi masalah untuk menyusun hierarki permasalahan yang dihadapi. Tujuannya adalah membantu proses pengambilan keputusan dalam menentukan pemilihan Hotel di Bandar Lampung dengan mengilustrasikan masalah ke dalam bentuk struktur hierarki. Hierarki ini disusun menggunakan pendekatan *top-down*, yang dimulai dari tujuan utama, lalu diikuti oleh kriteria dan kemudian alternatif. Adapun kriteria yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah fasilitas hotel, fasilitas kamar, harga, rating, kebersihan, pelayanan, jarak dari bandara. Kemudian alternatif yang akan digunakan adalah Golden Tulip Springhill Lampung, Grand Mercure Lampung, POP! Hotel Tanjung Karang, BATIQA Hotel Lampung, Hotel Novotel Lampung, Radisson Lampung Kedaton, Hotel Horison Lampung, Swiss-Belhotel Lampung, Aston Lampung City Hotel, Yunna Hotel Lampung. Berikut ini struktur hierarki pada permasalahan yang akan dihadapi dan dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Struktur Hierarki Masalah

3.2. Perhitungan Nilai Kriteria

Setelah hierarki disusun, langkah berikutnya adalah membuat perbandingan antar kriteria ke dalam bentuk matriks. Perbandingan ini dikenal sebagai *pairwise comparison*, yaitu perbandingan antara kriteria dengan menentukan skala prioritas masing-masing kriteria berdasarkan asumsi pengambilan keputusan dalam bentuk kuantitatif.

Pada tahap kedua ini, dilakukan perhitungan nilai kriteria. Semua nilai kriteria yang telah diperoleh dan dihitung menggunakan metode AHP untuk menentukan nilai prioritasnya.

- a. Matriks perbandingan berpasangan antar kriteria (*pairwise comparison*) akan digunakan untuk mengevaluasi dan membandingkan setiap kriteria satu sama lain secara berpasangan. Berikut ini adalah hasil matriks perbandingan berpasangan antar kriteria yang ditunjukkan pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Matriks perbandingan berpasangan antar kriteria

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
C1	1	2	3	4	5	6	7
C2	1/2	1	2	3	4	5	6
C3	1/3	1/2	1	2	3	4	5
C4	1/4	1/3	1/2	1	2	3	4
C5	1/5	1/4	1/3	1/2	1	2	6
C6	1/6	1/5	1/4	1/3	1/2	1	2
C7	1/7	1/6	1/5	1/4	1/6	1/2	1
	2.59	4.45	7.28	11.08	15.37	24.50	31.00

Keterangan:

- C1 = Fasilitas Hotel
- C2 = Fasilitas Kamar
- C3 = Harga
- C4 = Rating
- C5 = Kebersihan
- C6 = Pelayanan
- C7 = Jarak Dari Bandara

- b. Untuk membandingkan antar kriteria secara berpasangan, matriks dibuat. Untuk menghasilkan normalisasi, setiap baris kriteria yang telah dinormalisasikan dijumlahkan dan dihitung totalnya. Untuk mengetahui seberapa penting setiap kriteria, nilai *eigenvector* dihitung dengan membagi jumlah baris matriks dengan total baris matriks. Tabel 5 berikut menunjukkan hasil matriks normalisasi perhitungan untuk semua kriteria.

Tabel 5. Matriks normalisasi perhitungan semua kriteria

	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	Total	Eigen vector
C1	0.38	0.44	0.41	0.36	0.32	0.24	0.22	2.404	0.343
C2	0.19	0.22	0.27	0.27	0.26	0.20	0.19	1.620	0.231
C3	0.12	0.11	0.13	0.18	0.19	0.16	0.16	1.078	0.154
C4	0.09	0.07	0.06	0.09	0.13	0.12	0.12	0.711	0.101
C5	0.07	0.05	0.04	0.04	0.06	0.20	0.19	0.686	0.098
C6	0.06	0.05	0.03	0.03	0.03	0.04	0.06	0.291	0.041
C7	0.05	0.03	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03	0.206	0.029
	Total							7.000	1.000

- c. Matriks perhitungan rasio konsistensi kriteria dilakukan dengan menghasilkan vektor jumlah tertimbang (VJT) melalui perkalian pada setiap baris matriks perbandingan kriteria dengan kolom *eigenvector*. Selanjutnya, melakukan perhitungan vektor konsistensi (VK) yang dilakukan dengan membagi setiap elemen VJT dengan setiap elemen *eigenvector*. Berikut ini adalah hasil matriks perhitungan rasio konsistensi kriteria yang ditunjukkan pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Matriks perhitungan rasio konsistensi kriteria

Vektor Jumlah Tertimbang	Vektor Konsistensi	CI = $(\lambda_{max} - n) / (n - 1)$	
0.89	2.59	λ_{max}	7.61
1.03	4.45	CI =	0.10
1.12	7.28	IR =	1.32
1.12	11.08		
1.50	15.37		
1.02	24.50		
0.91	31.00	CR = CI/IR	0.07

- d. Dari hasil perhitungan pada tabel 6 diatas, dapat diketahui peringkat kriteria untuk pemilihan hotel di Bandar Lampung. Kriteria dengan nilai prioritas tertinggi adalah Fasilitas Hotel dengan nilai sebesar 0.343 atau 34.34%, selanjutnya kriteria prioritas kedua adalah fasilitas kamar dengan nilai 0.231 atau 23.15%, selanjutnya kriteria prioritas ketiga adalah harga dengan nilai 0.154 atau 15.41% selanjutnya kriteria prioritas keempat adalah rating dengan nilai 0.101 atau 10.17% lalu diikuti oleh kriteria kebersihan dengan nilai 0.098 atau 9.81%, lalu kriteria pelayanan dengan nilai 0.041 atau 4.17%, dan yang terakhir kriteria jarak dari bandara dengan nilai terendah yaitu 0.029 atau 2.94%.

3.3. Perhitungan Nilai Alternatif

Pada tahap ketiga ini, dilakukan perhitungan nilai alternatif. Dalam tahap ini dilakukan perbandingan berpasangan antara tiga alternatif dengan lima kriteria untuk dapat menentukan prioritas masing-masing alternatif dengan menggunakan metode AHP. Perbandingan alternatif ini akan dilakukan sebanyak 7 kali berdasarkan jumlah kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

- a. Melakukan perhitungan matriks perbandingan berpasangan pada nilai alternatif dengan kriteria fasilitas hotel dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Matriks perbandingan berpasangan kriteria fasilitas hotel

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10
A1	1	3	4	1/2	4	5	3	5	6	5
A2	1/3	1	2	1/3	3	4	2	4	5	4
A3	1/4	1/2	1	1/5	2	3	1/2	2	3	2
A4	2	3	5	1	4	3	5	3	7	6
A5	1/4	1/3	1/2	1/4	1	2	1/2	3	4	3
A6	1/5	1/4	1/3	1/3	1/2	1	1/3	2	3	2
A7	1/3	1/2	2	1/5	2	3	1	4	5	4
A8	1/5	1/4	1/2	1/3	1/3	1/2	1/4	1	2	3
A9	1/6	1/5	1/3	1/7	1/4	1/3	1/5	1/2	1	1/2
A10	1/5	1/4	1/2	1/6	1/3	1/2	1/4	1/3	2	1

Keterangan :

- A1 = Golden Tulip Springhill Lampung
- A2 = Hotel Horison Lampung
- A3 = POP! Hotel Tanjung Karang
- A4 = Grand Mercure Lampung
- A5 = Radisson Lampung
- A6 = BATIQA Hotel Lampung
- A7 = Swiss-Bellhotel Lampung
- A8 = Aston Lampung City Hotel
- A9 = Whix Prime Hotel Ahmad Yani
- A10 = Yunna Hotel Lampung

Setelah melakukan perbandingan berpasangan kriteria fasilitas hotel. Tahapan selanjutnya yaitu melakukan perkalian antara setiap baris matriks dengan kolom matriks untuk menghasilkan normalisasi. Berikut ini adalah hasil matriks normalisasi perhitungan untuk kriteria fasilitas hotel yang ditunjukkan pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Matriks normalisasi perhitungan untuk kriteria fasilitas hotel

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	Total	Eigen vector	%
A1	0.20	0.32	0.25	0.14	0.23	0.22	0.23	0.20	0.16	0.16	2.12	0.212	21.25%
A2	0.07	0.11	0.12	0.10	0.17	0.18	0.15	0.16	0.13	0.13	1.32	0.132	13.24%
A3	0.05	0.05	0.06	0.06	0.11	0.13	0.04	0.08	0.08	0.07	0.74	0.074	7.37%
A4	0.41	0.32	0.31	0.29	0.23	0.13	0.38	0.12	0.18	0.20	2.58	0.258	25.76%
A5	0.05	0.04	0.03	0.07	0.06	0.09	0.04	0.12	0.11	0.10	0.70	0.070	7.00%
A6	0.04	0.03	0.02	0.10	0.03	0.04	0.03	0.08	0.08	0.07	0.51	0.051	5.09%
A7	0.07	0.05	0.12	0.06	0.11	0.13	0.08	0.16	0.13	0.13	1.05	0.105	10.53%
A8	0.04	0.03	0.03	0.10	0.02	0.02	0.02	0.04	0.05	0.10	0.45	0.045	4.47%
A9	0.03	0.02	0.02	0.04	0.01	0.01	0.02	0.02	0.03	0.02	0.22	0.022	2.25%
A10	0.04	0.03	0.03	0.05	0.02	0.02	0.02	0.01	0.05	0.03	0.31	0.031	3.06%
	Total										10.00	1	100%

Selanjutnya, menghitung rasio konsistensi dengan menentukan Vektor Jumlah Tertimbang (VJT) melalui perkalian pada setiap baris matriks perbandingan alternatif berdasarkan kriteria fasilitas hotel dengan kolom *eigen vector*. Kemudian, dilakukan perhitungan vektor konsistensi (VK) dengan membagi dengan membagi setiap elemen VJT dengan setiap elemen *eigen vector*. untuk mencari nilai λ_{max} dengan cara menghitung rata-rata VK. Setelah itu, melakukan perhitungan CI (*Consistency Index*) dan CR (*Consistency Ratio*). Berikut ini adalah hasil matriks rasio konsistensi kriteria fasilitas hotel yang ditunjukkan pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 9. Matriks rasio konsistensi kriteria fasilitas hotel

Vektor Jumlah Tertimbang	Vektor Konsistensi	CI = $(\lambda_{max} - n) / (n - 1)$
1.05	4.93	
1.23	9.28	
1.19	16.17	
0.89	3.46	

1.22	17.42		IR = 1.49 CR = CI/IR 0.07
1.14	22.23		
1.37	13.03		
1.11	24.83		
0.85	38.00		
0.93	30.50		

Dari hasil perhitungan pada tabel 9 diatas, peringkat alternatif berdasarkan kriteria fasilitas hotel untuk pemilihan hotel pada Kota Bandar Lampung. Alternatif dengan nilai prioritas tertinggi adalah Grand Mercure Lampung dengan nilai sebesar 0.258 atau 25.76%, selanjutnya kriteria prioritas kedua adalah Golden Tulip Springhill Lampung dengan nilai sebesar 0.212 atau 21.25%, selanjutnya kriteria prioritas ketiga adalah Hotel Horison Lampung dengan nilai sebesar 0.132 atau 13.24%, selanjutnya kriteria prioritas keempat adalah Swiss-Belhotel Lampung dengan nilai sebesar 0.105 atau 10.53%, selanjutnya kriteria prioritas kelima adalah POP! Hotel Tanjung Karang dengan nilai sebesar 0.074 atau 7.37%, selanjutnya kriteria prioritas keenam adalah Radisson Lampung Kedaton dengan nilai sebesar 0.070 atau 7.00%, selanjutnya kriteria prioritas ketujuh adalah BATIQA Hotel Lampung dengan nilai sebesar 0.051 atau 5.09%, selanjutnya kriteria prioritas kedelapan adalah Aston Lampung City Hotel dengan nilai sebesar 0.045 atau 4.47%, ,lalu diikuti Yunna Hotel Lampung dengan nilai 0.031 atau 3.06%, dan terakhir Whiz Prime Hotel Ahmad Yani Lampung dengan nilai 0.022 atau 2.25%.

- b. Melakukan perhitungan matriks perbandingan berpasangan pada nilai alternatif dengan kriteria biaya.

Setelah melakukan perbandingan berpasangan kriteria biaya. Selanjutnya, melakukan perkalian antara setiap baris matriks dengan kolom matriks untuk menghasilkan normalisasi. Setiap baris alternatif berdasarkan kriteria fasilitas kamar yang telah dinormalisasi kemudian dijumlahkan dan dihitung totalnya. Lalu, nilai *eigenvector* dihitung dengan membagi jumlah setiap baris dengan total baris matriks untuk dapat menentukan prioritas dari setiap alternatif berdasarkan kriteria fasilitas kamar.

Selanjutnya, menghitung rasio konsistensi dengan menentukan vektor jumlah tertimbang (VJT) melalui perkalian pada setiap baris matriks perbandingan alternatif berdasarkan kriteria biaya dengan kolom *eigenvector*. Kemudian, dilakukan perhitungan vektor konsistensi (VK) dengan membagi dengan membagi setiap elemen VJT dengan setiap elemen *eigenvector*. untuk mencari nilai λ_{max} dengan cara menghitung rata-rata VK. Setelah itu, melakukan perhitungan CI (*Consistency Index*) dan CR (*Consistency Ratio*). Berikut ini adalah hasil matriks rasio konsistensi kriteria fasilitas kamar yang ditunjukkan pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Matriks rasio konsistensi kriteria fasilitas kamar

Vektor Jumlah Tertimbang	Vektor Konsistensi	CI = $(\lambda_{max} - n) / (n - 1)$	
1.05	8.00	λ_{max}	10.59
1.19	13.17	CI =	0.07
1.07	21.00		
0.93	4.75		
1.12	14.83		
1.11	23.00		
1.03	5.25		
1.01	18.33		
0.91	28.00		
1.18	9.50	IR =	1.49
		CR = CI/IR	0.04

Dari hasil perhitungan pada tabel 10 diatas, peringkat alternatif berdasarkan kriteria fasilitas hotel untuk pemilihan hotel pada Kota Bandar Lampung. Alternatif dengan nilai prioritas tertinggi adalah Grand Mercure Lampung dengan nilai sebesar 0.196 atau 19.63%, selanjutnya kriteria prioritas kedua adalah Swiss-Belhotel Lampung dengan nilai sebesar 0.196 atau 19.63%, selanjutnya kriteria prioritas ketiga adalah Golden Tulip Springhill Lampung dengan nilai sebesar 0.131 atau 13.12%, selanjutnya kriteria prioritas keempat adalah Yunna Hotel Lampung dengan nilai sebesar 0.124 atau 12.40%, selanjutnya kriteria prioritas kelima adalah Hotel Horison Lampung dengan nilai sebesar 0.090 atau 9.01%, selanjutnya kriteria prioritas keenam adalah Radisson Lampung Kedaton dengan nilai sebesar 0.075 atau 7.53%, selanjutnya kriteria prioritas ketujuh adalah Aston Lampung City Hotel dengan nilai sebesar 0.055 atau 5.52%,

selanjutnya kriteria prioritas kedelapan adalah POP! Hotel Tanjung Karang dengan nilai sebesar 0.051 atau 5.03%, ,lalu diikuti BATIQA Hotel Lampung dengan nilai 0.048 atau 4.84%, dan terakhir Whiz Prime Hotel Ahmad Yani Lampung dengan nilai 0.032 atau 3.24%.

- c. Melakukan perhitungan matriks perbandingan berpasangan pada nilai alternatif dengan kriteria harga.

Setelah melakukan perbandingan berpasangan kriteria harga. Selanjutnya, melakukan perkalian antara setiap baris matriks dengan kolom matriks untuk menghasilkan normalisasi. Setiap baris alternatif berdasarkan kriteria harga yang telah dinormalisasi kemudian dijumlahkan dan dihitung totalnya. Lalu, nilai *eigenvector* dihitung dengan membagi jumlah setiap baris dengan total baris matriks untuk dapat menentukan prioritas dari setiap alternatif berdasarkan kriteria harga.

Selanjutnya, menghitung rasio konsistensi dengan menentukan vektor jumlah tertimbang (VJT) melalui perkalian pada setiap baris matriks perbandingan alternatif berdasarkan kriteria harga dengan kolom *eigenvector*. Kemudian, dilakukan perhitungan vektor konsistensi (VK) dengan membagi dengan membagi setiap elemen VJT dengan setiap elemen *eigenvector*. untuk mencari nilai λ_{max} dengan cara menghitung rata-rata VK. Setelah itu, melakukan perhitungan CI (*Consistency Index*) dan CR (*Consistency Ratio*). Berikut ini adalah hasil matriks rasio konsistensi kriteria harga.

Tabel 11. Matriks rasio konsistensi kriteria harga

Vektor Jumlah Tertimbang	Vektor Konsistensi	CI = $(\lambda_{max} - n) / (n - 1)$	
1.06	8.50	λ_{max}	10.39
1.21	13.17	CI =	0.04
1.09	21.00	IR =	1.49
0.99	5.25		
1.14	14.83		
1.03	23.50		
0.99	5.25	CR = CI/IR	0.03

Dari hasil perhitungan pada tabel 11 diatas, peringkat alternatif berdasarkan kriteria harga untuk pemilihan hotel pada Kota Bandar Lampung. Alternatif dengan nilai prioritas tertinggi adalah Grand Mercure Lampung dengan nilai sebesar 0.188 atau 18.77%, selanjutnya kriteria prioritas kedua adalah Swiss-Belhotel Lampung dengan nilai sebesar 0.188 atau 18.77%, selanjutnya kriteria prioritas ketiga adalah Yunna Hotel Lampung dengan nilai sebesar 0.143 atau 14.32%, selanjutnya kriteria prioritas keempat adalah Golden Tulip Springhill Lampung dengan nilai sebesar 0.124 atau 12.42%, selanjutnya kriteria prioritas kelima adalah Hotel Horison Lampung dengan nilai sebesar 0.092 atau 9.19%, selanjutnya kriteria prioritas keenam adalah Radisson Lampung Kedaton dengan nilai sebesar 0.077 atau 7.71%, selanjutnya kriteria prioritas ketujuh adalah Aston Lampung City Hotel dengan nilai sebesar 0.053 atau 5.89%, selanjutnya kriteria prioritas kedelapan adalah POP! Hotel Tanjung Karang dengan nilai sebesar 0.052 atau 5.19%, ,lalu diikuti BATIQA Hotel Lampung dengan nilai 0.044 atau 4.40%, dan terakhir Whiz Prime Hotel Ahmad Yani Lampung dengan nilai 0.033 atau 3.34%.

3.4. Penentuan Prioritas Akhir

Berdasarkan hasil perhitungan dari kriteria dan alternatif, maka diperoleh *local priority* dari setiap perhitungan. Tetapi, *global priority* untuk alternatif hotel yang akan direkomendasikan berdasarkan seluruh kriteria belum ditemukan. Untuk dapat mengetahui *global priority*, maka perlu dilakukan perbandingan berpasangan antara nilai *eigenvector* alternatif dan kriteria dengan mengalikannya. Berikut adalah hasil penilaian akhir yang ditunjukkan pada tabel 12 dibawah ini.

Tabel 12. Hasil penilaian akhir

Peringkat Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7
A1	0.212	0.131	0.124	0.228	0.135	0.135	0.214
A2	0.132	0.090	0.092	0.110	0.097	0.096	0.104
A3	0.074	0.051	0.052	0.057	0.051	0.054	0.057
A4	0.258	0.196	0.188	0.143	0.192	0.192	0.143
A5	0.070	0.075	0.077	0.084	0.079	0.078	0.074
A6	0.051	0.048	0.044	0.048	0.052	0.046	0.039
A7	0.105	0.196	0.188	0.143	0.151	0.161	0.124
A8	0.045	0.055	0.059	0.083	0.072	0.060	0.067
A9	0.022	0.032	0.033	0.039	0.035	0.034	0.033
A10	0.031	0.124	0.143	0.066	0.135	0.145	0.144

Setelah selesai melakukan perhitungan akhir untuk menentukan *global priority* atau prioritas keseluruhan, maka telah didapatkan peringkat prioritas alternatif pemilihan hotel pada Kota Bandar

Lampung berdasarkan kriteria. Berikut adalah hasil perhitungan dan peringkat prioritas yang ditunjukkan pada tabel 13 dibawah ini.

Tabel 13. Hasil Perhitungan dan Peringkat Prioritas

Peringkat	Alternatif	Nama Hotel	Hasil	Persentase
1	A4	Grand Mercure Lampung	0.206	20.60%
2	A1	Golden Tulip Springhill Lampung	0.169	16.88%
3	A7	Swiss-Bellhotel Lampung	0.148	14.81%
4	A2	Hotel Horison Lampung	0.107	10.69%
5	A10	Yunna Hotel Lampung	0.090	8.98%
6	A5	Radisson Lampung	0.074	7.40%
7	A3	POP! Hotel Tanjung Karang	0.059	5.93%
8	A8	Aston Lampung City	0.056	5.65%
9	A6	BATIQA Hotel Lampung	0.048	4.79%
10	A9	Whix Prime Hotel Ahmad Yani	0.029	2.94%
Total			1	98.65%

Hasil penelitian alternatif pemilihan hotel terbaik di bandar lampung menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menunjukkan bahwa Grand Mercure Lampung (A4) memperoleh nilai prioritas tertinggi dengan nilai sebesar 0.206 atau 20.60%, selanjutnya nilai prioritas kedua adalah Golden Tulip Springhill Lampung (A1) dengan nilai sebesar 0.169 atau 16.88%, selanjutnya nilai prioritas ketiga adalah Swiss-Belhotel Lampung (A7) dengan nilai sebesar 0.148 atau 14.81%, selanjutnya nilai prioritas keempat adalah Hotel Horison Lampung (A2) dengan nilai sebesar 0.107 atau 10.69%, selanjutnya nilai prioritas kelima adalah Yunna Hotel Lampung (A10) dengan nilai sebesar 0.090 atau 8.98%, selanjutnya nilai prioritas keenam adalah Radisson Lampung Kedaton (A5) dengan nilai sebesar 0.074 atau 7.40%, selanjutnya nilai prioritas ketujuh adalah POP! Hotel Tanjung Karang (A3) dengan nilai sebesar 0.059 atau 5.93%, selanjutnya nilai prioritas kedelapan adalah Aston Lampung City Hotel (A8) dengan nilai sebesar 0.056 atau 5.65%, lalu diikuti BATIQA Hotel Lampung (A6) dengan nilai 0.048 atau 4.79%, dan terakhir Whiz Prime Hotel Ahmad Yani Lampung (A9) dengan nilai 0.029 atau 2.94%.

4. Kesimpulan

Penelitian ini telah berhasil mengembangkan SPK pemilihan hotel di Kota Bandar Lampung dengan menggunakan metode AHP. Metode AHP dipilih karena kemampuannya dalam menyelesaikan masalah pengambilan keputusan multikriteria secara terstruktur, logis, dan dapat diuji konsistensinya. Dalam penelitian ini ditetapkan tujuh kriteria utama dalam pemilihan hotel, yaitu: fasilitas hotel, fasilitas kamar, harga, rating, kebersihan, pelayanan, dan jarak dari bandara. Dari hasil perankingan akhir berdasarkan perhitungan *global priority*, tiga hotel terbaik yang direkomendasikan yaitu Grand Mercure Lampung (A4) dengan nilai 0.206 (20,60%), Golden Tulip Springhill Lampung (A1) dengan nilai 0.169 (16,88%) dan Swiss-Belhotel Lampung (A7) dengan nilai 0.148 (14,81%).

Nilai *Consistency Ratio* (CR) yang diperoleh dalam perhitungan adalah sebesar 0.07, yang berarti masih berada dalam batas konsistensi yang dapat diterima ($CR < 0.1$). Hal ini menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan dalam perbandingan berpasangan antar kriteria sudah konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, perlu mengintegrasikan metode AHP dengan metode lain seperti *TOPSIS* atau *Fuzzy AHP* untuk meningkatkan akurasi pengambilan keputusan dalam kondisi yang lebih kompleks dan tidak pasti.

Daftar Pustaka

- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1). <http://ttskab.go.id/>
- Atsari, A. Z., Lestari, D. P., & Sari, I. (2020). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Menggunakan Metode Analytic Network Process. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Rekayasa*, 25(3), 174– 186. <https://doi.org/10.35760/tr.2020.v25i3.2810>
- Božanić, D., Tešić, D., Komazec, N., Marinković, D., & Puška, A. (2023). Interval fuzzy AHP method in risk assessment. *Reports in Mechanical Engineering*, 4(1), 131–140. <https://doi.org/10.31181/rme040122082023b>
- Canco, I., Kruja, D., & Iancu, T. (2021). Ahp, a reliable method for quality decision making: A case study in business. *Sustainability (Switzerland)*, 13(24). <https://doi.org/10.3390/su132413932>

- Dahriansah, Nata, A., & Ramadona Harahap, I. (2020). J-SISKO TECH Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Pada Aliyah Aras Kabu Agung Tanjungbalai Menggunakan Metode AHP. 86(1), 86–95.
- Eugenio Leal, J. (2020). AHP-express: A simplified version of the analytical hierarchy process method. *MethodsX*, 7. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2019.11.021>
- Fadilah, N. Y., Juanita, S., & Larasati, P. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Rekrutmen Karyawan dengan Multi Kriteria menggunakan Metode AHP dan SAW. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (Justin)*, 9(2), 158. <https://doi.org/10.26418/justin.v9i2.43233>
- Fernandy Wijaya, O., Utari Iswavigra, D., & Rahmasari, Y. (2024). *Implementation of Fuzzy AHP in Prioritizing Hotel Selection for Various Activities*. 6(2). <https://doi.org/10.60083/jidt.v6i2.561>
- Ginting, D. Y. br, Ginting, R. br, & Sembiring, D. J. M. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan dengan Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP)*. https://books.google.co.id/books/about/Sistem_Pendukung_Keputusan_dengan_Menggu.html?id=bAsREAAAQBAJ&redir_esc=y
- Hendriyani, S. (2022). *Strategi Public Relations Dalam Melakukan Rebranding Hotel (Studi Kasus Amaris Hotel Menjadi Lynn Hotel Serang)*.
- Isnaningsum, I., Evy Yulianty Nadeak, T., & Mustari, D. (2024). Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer Penerapan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process) Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Hotel. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 18(2). <https://doi.org/10.33395/remik.v8i2.13901>
- Jaya Harmaja, O., Purba, W., Paulus Siregar, M., Triadi Manurung, H., & Andreas Sirait, F. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Pada Rudang Hotel Berastagi Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index (CSI). *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 5(1), 147. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v5i1.511>
- Kisal Filalba, F., Sudiarjo, A., & Hikmatyar, M. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Tasikmalaya Menggunakan Metode Electre Dan AHP. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 11(3), 2830–7062. <https://doi.org/10.23960/jitet.v11i3%20s1.3504>
- Kurniawan, R., & Lim, J. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Pemilihan Hotel (Studi Pada Hotel Nagoya Hill Batam). *Jesya*, 5(2), 1227–1237. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.721>
- Madjid, N. R., Vitriani, Y., Haerani, E., & Kurnia, F. (2023). Sistem Rekomendasi Hotel Di Provinsi Riau Dengan Metode AHP dan SAW. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 3(6), 945–956. <https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.931>
- Saodin, Sidiq, M. F., & Aziz, A. (2021). Pengaruh atribut produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menginap konsumen pada hotel syariah nusantara. *Kalianda halok gagasan*, 4(1), 2776–1355. <https://doi.org/10.52655/khg.v4i1.11>
- Saputra, Y. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Terbaik Menggunakan Metode Analitical Hierarchy Process (AHP) & Preference Ranging Organization Method For Enrichment Evaluation (Promethee)*.
- Sihite, A., & Suhendar, E. (2021). Penilaian Supplier Menggunakan Metode Fuzzy AHP dan TOPSIS di PT. HP. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 9, 71–80.
- Soegesti, D. G., & Anggarini, D. R. (2021). Pengaruh Kompensasi Dan Pelatihan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Hotel Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(3), 162–169.
- Sukma, H., Tobing, F. T., & Nainggolan, R. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Hotel Di Tangerang Menggunakan Metode AHP Dan Topsis. *Methomika: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol5No1.pp67-72>